

Abstrak

Bengkel Rims Motor sebagai suatu usaha yang bergerak pada bidang jasa reparasi otomotif merencanakan adanya ekspansi bisnis dengan penambahan jumlah cabang usaha. Penambahan cabang usaha tersebut berpotensi menambah masalah yang umum terjadi pada UMKM yaitu kurang terkontrolnya kinerja karyawan sehingga menyebabkan kualitas pelayanan pada setiap lokasi usaha tidak merata. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan merancang penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan secara objektif dan terukur serta memberikan rekomendasi pembagian lokasi kerja setiap karyawan agar didapatkan kualitas kinerja serta pelayanan yang berimbang. Berdasarkan hasil validasi menggunakan CVI dan pembobotan menggunakan AHP didapatkan delapan kriteria dengan empat belas sub-kriteria penilaian kinerja karyawan dengan bobotnya masing-masing serta tiga penilai kinerja yaitu atasan dengan bobot 0,721; diri sendiri 0,093; dan rekan kerja 0,186 yang kemudian semuanya digunakan untuk menilai kinerja karyawan mekanik dan part counter menggunakan metode *360 degree feedback* dan *rating scale*. Berdasarkan hasil penilaian kinerja karyawan didapatkan 2 karyawan mekanik bekerja dengan hasil evaluasi kerja sedang dan dibawah rata-rata. Sedangkan penilaian terhadap karyawan *part counter* didapatkan hasil 2 orang bekerja dengan hasil evaluasi baik namun masih dibawah rata-rata kinerja *part counter*. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan pembagian lokasi kerja terhadap 11 karyawan dengan 3 karyawan terbaik menempati masing-masing lokasi diikuti dengan karyawan dengan hasil kinerja yang lebih rendah sesuai dengan urutan ranking.

Kata Kunci: penilaian kinerja karyawan, *360 degree feedback*, *rating scale method*, pembagian lokasi kerja